

Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Ketiga Maret 2015

Kopi Arabika, (Periode, 16 Maret – 20 Maret 2015)

Selama pekan ketiga Maret 2015, harga kopi arabika seperti terlihat pada *chart*, bergerak menanjak signifikan. Di bursa utama dunia, terutama ICE Futures pada Senin (16/3), harga sudah terlihat tergenjot tinggi ke level US\$ 129,80 sen/lbs kemudian bergerak naik hingga pada penutupan Jumat (20/3) sudah berada pada posisi US\$ 140,05 sen/lbs untuk kontrak Mei 2015. Demikian juga di dalam negeri, harga kopi arabika di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), pada awal pekan, Senin (16/3) terpantau pada level Rp 63.000 per kg kemudian bergerak naik hingga akhir pekan ke level Rp 65.100 untuk kontrak penyerahan April 2015.

Memang pada Senin pagi (16/3), harga kopi arabika masih rendah melanjutkan pergerakan harga pada pekan sebelumnya. Sentimen negatif masih menghadang pergerakan harga kopi arabika meskipun dari sisi fundamental sudah mulai muncul sentimen positif berupa kekeringan parah di Uganda. Terdongkraknya kurs US\$ terhadap real Brazil masih menjadi faktor yang melemahkan harga kopi arabika. Mata uang AS pada perdagangan pekan lalu mengalami rally dan mencapai posisi tertinggi dalam nyaris 12 tahun belakangan.

Namun pada Selasa (17/3), pergerakan harga kopi arabika mulai melanjutkan kenaikan. Tampaknya melemahnya harga pada pekan sebelumnya memicu harga mengalami kondisi jenuh jual sehingga memberikan kesempatan bagi para pelaku pasar untuk mengangkat harga komoditas tersebut. Memang, harga kopi arabika sempat mengalami kenaikan sebesar 50 persen pada perdagangan tahun lalu tetapi hingga saat ini harga sudah mengalami retreat kencang dan berada pada posisi paling rendah dalam lebih dari satu tahun belakangan. Posisi terendah dalam satu tahun membuat investor kembali melakukan aksi *bargain hunting*.

Harga arabika di di bursa BBJ naik ke level Rp 64,650 per kg untuk kontrak Maret 2015, sementara di pasar fisik Medan harga juga terpantau bergerak naik menjadi Rp 49.563 per kg dari sebelumnya Rp 47.207 per kg.

Selanjutnya, memasuki perdagangan hari ketiga pekan ketiga Maret, Rabu (18/3), terpantau pergerakan menguat kopi pada perdagangan Senin kembali terjadi pada Selasa malam sehingga membawa harga komoditas ditutup masih di teritori positif. Harga kopi arabika sudah mengalami kondisi jenuh jual sehingga memicu kesempatan bagi para pelaku pasar untuk mengangkat harga komoditas tersebut.

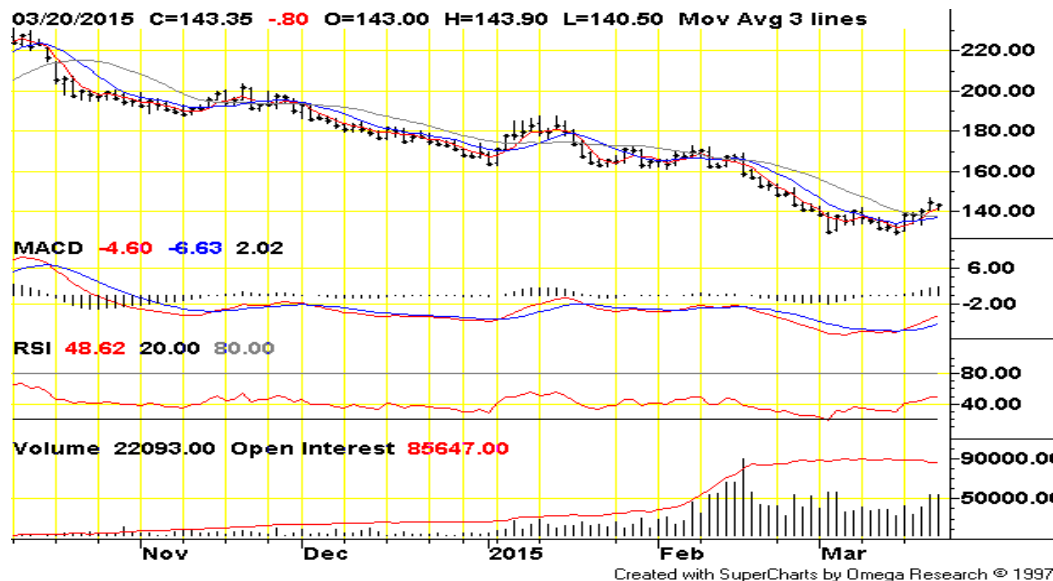
Mulai stabilnya pergerakan nilai kurs real Brasil terhadap kurs US\$ membantu menciptakan permintaan di pasar kopi berjangka. Harga kopi arabika di New York dan robusta di bursa London terpantau menguat di tengah kabar bahwa pasokan yang telah disertifikasi mengalami penurunan menjadi 2,268 juta kantong.

Pada akhir perdagangan Rabu, harga kopi arabika mengalami peningkatan yang cukup baik. Harga kopi arabika untuk kontrak pengiriman bulan Mei 2015, yang merupakan kontrak paling aktif tersebut ditutup menguat lagi sebesar 0,10 sen atau setara dengan 0,07 persen pada posisi US\$ 1,3815 sen/lbs. Pada perdagangan sebelumnya harga kopi melejit lebih dari 6 persen.

Sementara itu pada perdagangan berikutnya, Kamis (19/3), harga kopi arabika masih berlanjut naik. Pergerakan menguat kopi masih berlanjut sehingga Kamis dini hari harga komoditas tersebut ditutup di teritori positif untuk 3 sesi. Harga kopi arabika sudah mengalami kondisi jenuh jual sehingga memberikan kesempatan bagi para pelaku pasar untuk mengangkat harga komoditas tersebut.

Kurs US\$ pada perdagangan Kamis mengalami penurunan tajam terhadap lawan-lawannya. Kurs US\$ tergerus the Fed mengatakan bahwa kenaikan suku bunga acuan akan berlangsung dengan lambat. Pelemahan nilai tukar US\$ memicu harga komoditas yang diperdagangkan dalam US\$ menjadi relatif lebih murah bagi para pembeli luar negeri sehingga permintaannya meningkat.

Pada akhir perdagangan Kamis, harga kopi arabika mengalami peningkatan yang cukup baik. Harga kopi arabika untuk kontrak pengiriman bulan Mei yang merupakan kontrak paling aktif tersebut ditutup menguat lagi sebesar 1,90 sen atau setara dengan 1,38 persen pada posisi US\$ 1,4005 sen/lbs. Sementara di BBJ, harga naik ke level Rp 65.900, dan di pasar fisik dalam negeri, Medan, harga tercatat pada posisi Rp 49.161 per kg.



Pada akhir pekan, Jumat (20/3), harga kopi arabika di dalam negeri masih tinggi pada posisi Rp 65.100 yang dipicu oleh penguatan harga kopi dunia dan ketidakpastian cuaca di beberapa sentra produsen kopi arabika di dalam negeri. Bahkan di pasar fisik Medan, arabika dihargai naik ke posisi Rp 50.507 per kg. Sementara di bursa ICE Futures pada penutupan Jumat, arabika dihargai pada level US\$ 144,15 sen/lbs untuk kontrak penyerahan Mei 2015.

Sementara itu, pada penutupan Jumat terpantau harga kopi arabika masih berada di zona hijau. Pergerakan harga kopi arabika kembali melanjutkan kenaikan untuk 4 sesi berturut-turut didukung oleh aksi beli yang masih terjadi di pasar. Kondisi pasokan di Brasil sendiri masih belum pasti. Diperkirakan produksi di negara tersebut akan mencapai angka 40 hingga 50 juta kantong. Panen kopi akan mulai terjadi dalam beberapa bulan mendatang dan berpotensi untuk lebih rendah dari tahun lalu.